

## Sosialisasi Pentingnya Informasi Saat Terdekteksi Covid 19 Dengan Konsentrasi Pada Pengelolaan Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Perigi Sawangan Depok

<sup>1</sup>Whina Ratnawati, <sup>2</sup>Angga Pratama, <sup>3</sup>Rahmi Andini S,  
<sup>4</sup>Wahadi Siamto, <sup>5</sup>Anisa Nurdina,

<sup>1,2,3,4,5</sup>Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Pamulang

Email : <sup>1</sup>[dosen01007@unpam.ac.id](mailto:dosen01007@unpam.ac.id) , <sup>2</sup>[dosen02155@unpam.ac.id](mailto:dosen02155@unpam.ac.id) , <sup>3</sup>[dosen02062@unpam.ac.id](mailto:dosen02062@unpam.ac.id) ,  
<sup>4</sup>[dosen01458@unpam.ac.id](mailto:dosen01458@unpam.ac.id) , <sup>5</sup>[dosen02057@unpam.ac.id](mailto:dosen02057@unpam.ac.id)

### Abstract

The implementation of Community Service (PKM) is one of the applications of the Tri Dharma of Higher Education which in its implementation makes a positive contribution to the community. The implementation of this PKM took the title "Socializing the Importance of Information When Covid 19 Detected With a Concentration on Human Resource Management at the Perigi Sawangan Reading Park, Depok". The location chosen is the Reading Gardens located in the Cinangka-Sawangan area, Depok City. Where this location has a small business or reading park that still requires socializing the importance of getting information related to covid 19.

The method used in the implementation of this PKM is a Workshop or Training. Where previously the direct observation stage was carried out to find out the problem appearing at the research site. This training is used to provide an in-depth understanding of the importance of obtaining information related to covid 19 and human resource management, especially the management of human resources in small businesses or perigi reading parks that have been pioneered. and children can understand and apply human resource management quite well. In addition to human resource management training, this opportunity was also given an explanation of matters related to covid 19.

The results of Community Service (PKM) went very smoothly and all participants who attended were ensured to get a fairly good understanding of the material. On

At the end of the training session participants were also given simple practices to support their understanding of information related to covid 19 and the ability to implement human resource management in small businesses that were already running at the Perigi Reading Park in Cinangka-Sawangan. As a refinement and ensuring the ability of participants to apply the material optimally, a periodic evaluation phase will be carried out from the team of lecturers and PKM teaching practitioners.

**Keywords:** *Socialization, Information, Human Resources.*

## **ABSTRAK**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM ini mengambil judul “ Sosialisasi Pentingnya Informasi Saat Terdeteksi Covid 19 Dengan Konsentrasi Pada Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok“. Lokasi yang dipilih merupakan Taman Bacaan yang berlokasi di daerah Cinangka-Sawangan, Kota Depok. Dimana lokasi ini memiliki usaha kecil atau taman bacaan yang masih memerlukan sosialisasi pentingnya mendapatkan informasi terkait dengan covid 19.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah Workshop atau Pelatihan. Dimana sebelumnya dilakukan tahapan observasi langsung guna mengetahui permasalahan yang muncul pada lokasi penelitian. Pelatihan ini digunakan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya mendapatkan informasi terkait dengan covid 19 serta manajemen sumber daya manusia khususnya pengelolaan sumber daya manusia pada usaha kecil atau taman bacaan perigi yang sudah dirintis, hal ini bertujuan agar Taman bacaan Perigi ini yang terdiri dari pengurus, dan anak - anak dapat memahami dan menerapkan pengelolaan sumber daya manusia dengan cukup baik. Selain Pelatihan Pengelolaan sumber daya manusia pada kesempatan ini sekaligus diberikan penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan covid 19.

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ( PKM ) berjalan dengan sangat lancar dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan cukup baik. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang pemahamannya terhadap informasi yang berkaitan dengan covid 19 serta kemampuan implementasi pengelolaan sumber daya manusia pada usaha kecil yang sudah berjalan di Taman Bacaan Perigi di Cinangka-Sawangan. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

**Kata Kunci: Sosialisasi , Informasi, Sumber Daya Manusia.**

## A. PENDAHULUAN

Covid 19 sudah memasuki tahun ke 2 di Indonesia. Tepatnya mulai awal bulan maret 2020 sampai saat ini. Kondisi ini dari hari ke hari mengalami banyak peningkatan. Setiap harinya banyak pasien yang keluar masuk di Rumah sakit atau tempat-tempat isolasi. Hal ini tentunya sangat merisaukan masyarakat dan juga pemerintah. Banyak hal sudah dilakukan, baik dari kalangan masyarakat, pemerintah dan tenaga medis.

Permasalahan yang tengah dialami oleh bangsa Indonesia ini tentunya menjadi tanggung jawab semua pihak. Baik dari kalangan masyarakat, pemerintah, dan tenaga kesehatan. Hal ini tidak akan bisa berhasil jika kita semua tidak memiliki kesadaran secara pribadi untuk mencegah penularan virus covid 19 ini. Sudah banyak himbauan, seruan yang mengajak kita untuk mencegah dan menekan penularan covid 19 salah satunya dengan menerapkan 3M. Membiasakan dan mewajibkan diri untuk mematuhi protokol kesehatan merupakan salah satu kunci agar virus COVID-19 dapat ditekan penyebarannya. Namun dibutuhkan perilaku disiplin dari diri sendiri, juga sangat perlu untuk dilakukan secara kolektif dengan penuh kesadaran.

Berdasarkan pertemuan kami dengan pengelola Taman Bacaan Perigi, Bapak Galang Arian Ramadhan kami memutuskan akan memberikan materi PKM di sini. Taman bacaan ini merupakan salah satu tempat untuk mengedukasi anak dengan kegiatan-kegiatan positifnya, seperti story telling dan sebagainya. Taman bacaan perigi ini merupakan wadah anak-anak untuk membaca, dan bermain yang dijalankan kurang berkembang sesuai yang diharapkan. Dengan adanya kegiatan ini semoga para pengelola taman bacaan dapat

belajar banyak cara memantapkan usaha dan pemantapan sumber daya manusia yang baik serta dapat menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-harinya.

Adapun pokok masalah yang akan di atasi diantaranya bagaimana kita mendapatkan informasi yang berkaitan dengan covid 19, manajemen sumber daya manusia yang baik dalam berwirausaha, dengan memberikan pemahaman terhadap manajemen sumber daya manusia dalam berwirausaha secara tepat sederhana dan mudah untuk diterapkan dalam lingkup usaha kecil yang dijalankan oleh Taman Bacaan Perigi. Penjelasan dilakukan secara gamblang dengan memberikan materi, informasi, serta sharing dari beberapa dosen yang telah berpengalaman dalam hal covid 19. Serta materi mengenai dunia usaha kecil oleh dosen yang ahli dalam bidang manajemen Sumber Daya Manusia. Para dosen sangat antusias dalam memberikan pelatihan ini. Kami para dosen tim sumber daya manusia sangat mengharapkan agar setelah kegiatan ini para pengelola taman bacaan dan anak-anak di taman bacaan bisa mengambil manfaat dari kegiatan ini. Dapat menerapkan informasi mengenai covid 19 yang diberikan serta dapat memajukan kegiatan wirausaha di lingkungan taman bacaan. Dan kami berharap agar usaha ini terus berkembang dan bertahan.

Hal tersebut diatas diharapkan agar dapat dengan mudah diserap oleh peserta dan dapat dengan maksimal mendukung pelaksanaan bisnis dari segi manajemen sumber daya manusia. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ( PKM ) ini akan difokuskan pada “ Sosialisasi pentingnya informasi saat terdeteksi covid19 dengan konsentrasi pada pengelolaan sumber daya manusia Di Taman Bacaan Perigi.” Untuk keperluan diskusi dan materi diperlukan keahlian Dosen, yang meliputi kemampuan

kompleks terhadap informasi mengenai covid 19, manajemen Sumber Daya Manusia.

Dalam kesempatan ini kami dari keahlian sumber daya manusia akan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara mendapatkan informasi yang terkait dengan covid 19 serta mempertahankan usaha yang sudah ada atau cara mengembangkan usaha. Semoga dengan adanya kegiatan ini para pengelola dan anak-anak di taman bacaan perigi nantinya dapat menerapkan dalam kegiatan sehari-hari serta dapat mengembangkan usaha taman bacaan ini dengan baik. Bermodal masker, hand sanitizer serta sabun cuci tangan yang dapat dijangkau oleh masyarakat semoga kegiatan ini bisa diaplikasikan dengan baik. Semangat dan motivasi para anak-anak di taman bacaan ini sangat dibutuhkan untuk memajukan usaha ini. Kami tim dosen dari konsentrasi Sumber daya manusia sangat mendukung kegiatan di taman bacaan perigi ini. Semoga usaha yang telah dirintis ini dapat berkembang dengan baik lagi khususnya saat pandemi seperti sekarang. Informasi dan sosialisasi mengenai covid 19 sangat diperlukan. Lindungi diri anda dan orang lain di sekitar anda dengan mengetahui fakta-fakta terkait virus ini dan mengambil langkah pencegahan yang sesuai. Mengingat dari segi usia anak-anak di taman bacaan perigi cinangka, sawangan sebagian besar berada pada usia pra remaja dan remaja. Usia tersebut merupakan usia produktif dan diharapkan saat ini mampu mengisi waktu yang dimiliki dengan berbagai aktivitas yang bermanfaat guna menambah pengetahuan dan wawasan keterampilan yang memadai. Dengan adanya pengetahuan dan wawasan yang memadai kelak menjadi bekal untuk dapat bermetamorfosis menjadi pribadi mandiri yang tidak hanya dapat berguna bagi dirinya, namun juga mampu memberikan kemaslahatan bagi orang banyak.

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dimulai dengan materi mengenai informasi yang berkaitan dengan covid 19, cara menerapkan protokol kesehatan, serta pelatihan sumber daya manusia yang baik. Walaupun para peserta sudah tidak asing lagi dengan istilah 3M karena mereka sudah terbiasa menerapkan hal ini. Tetapi tidak menutup kemungkinan peserta kurang memahami apa saja hal-hal atau informasi yang harus diketahui saat terpapar covid 19.

Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-coV -2. Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Namun, sebagian orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan bantuan medis.

Cara penyebaran virus ini:

Virus dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil ketika orang tersebut batuk, bersin, berbicara, bernyanyi atau bernafas. Partikel ini dapat berupa droplet yang lebih besar dari saluran pernapasan hingga aerosol yang lebih kecil. Anda dapat tertular saat menghirup udara yang mengandung virus jika berada di dekat orang yang sudah terinfeksi COVID-19. Anda juga dapat tertular jika menyentuh mata, hidung dan mulut setelah menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi. Virus lebih mudah menyebar di dalam ruangan dan ditempat ramai.

Masing-masing orang memiliki respon yang berbeda terhadap COVID-19. Sebagian besar orang yang terpapar virus ini akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa dirawat di rumah sakit.

## **B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Mekanisme tahapan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

(PKM) terdiri atas enam tahapan, yakni tahap persiapan, investigasi, pembekalan, pra-implementasi, evaluasi, dan implementasi. Pada tahapan persiapan dilakukan survey lokasi dan koordinasi dengan mitra. Pada tahapan investigasi yang dilakukan adalah menggali komponen-komponen permasalahan yang tengah dihadapi mitra, mendengarkan berbagai keluhan mitra dalam menjalankan usahanya serta keinginan dan harapan mitra terhadap wirausaha yang tengah dirintisnya. Pada tahapan investigasi ini juga dilakukan identifikasi permasalahan yang dimiliki mitra, menggali keterampilan, manajemen usaha, kegiatan administrasi dan pembukuan yang dimiliki mitra dan telah dijalankan dalam berwirausaha serta kegiatan promosi yang telah dilakukan.

Selain itu, pada tahapan investigasi ini juga akan digali potensi dan ide kreatif dari mitra yang belum terealisasi dan termanfaatkan. Sementara itu, tahapan pembekalan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu pembekalan cara menangani jika terpapar covid 19, informasi penting mengenai covid 19, protokol kesehatan yang diterapkan dan mempertahankan usaha yang telah ada.

Sementara itu, pada tahap pra-implementasi dilakukan penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama tahapan pembekalan. Pada tahapan ini juga digunakan untuk mengetahui nilai tambah dari kegiatan pengabdian PKM yang telah dilakukan. Pada tahapan ini dapat diketahui apakah

masih terdapat hal-hal yang perlu untuk diperbaiki dan bagaimana cara penerapannya. Selanjutnya, pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi hasil pra implementasi serta kendala-kendala yang dihadapi untuk dijadikan dasar dalam melakukan perbaikan.

Terakhir adalah tahapan implementasi yang merupakan penerapan secara berkelanjutan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama kegiatan pengabdian PKM berlangsung. Implementasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan secara berkelanjutan diharapkan dapat mengembangkan kelompok masyarakat Taman Bacaan Perigi menjadi mandiri secara ekonomi dan sosial, membantu menciptakan ketentraman, kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat, dan meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha.

Pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan mitra meliputi pendekatan partisipatif, metode pendekatan ceramah, pendekatan FGD (Focus Group Discussion), pendekatan kelompok dan individual.

A. Metode Pendekatan Partisipatif. Metode ini digunakan agar mitra dapat berpartisipasi aktif terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Pendekatan ini diawali dengan kegiatan bertemu secara langsung dengan pelaku usaha yang telah sukses. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi, inspirasi, membangun niat,

menumbuhkan semangat mitra untuk terus melakukan inovasi pengembangan usaha serta mengikuti dengan seksama proses kegiatan Program Kemitraan Kemasyarakatan (PKM).

B. Metode Pendekatan Ceramah. Cara yang paling efektif untuk memperkenalkan informasi atau konsep-konsep yang baru pada sekelompok orang yang belajar. Dalam metode pendekatan ini dilakukan presentasi mengenai konsep dan informasi dalam cara yang sistematis dalam waktu yang terbatas, menggunakan alat bantu, berdiskusi dengan mitra.

C. Metode Pendekatan FGD (Focus Group Discussion). Pada metode ini dilakukan sharing pengalaman dalam proses pembelajaran dengan cara: (a) Memberikan kesempatan kepada mitra untuk saling berbagi pengalaman, gagasan, ide, dan mengklarifikasi sudut pandang mitra yang berbeda (b) Membantu mitra mengenali apa yang mereka telah lakukan dan hal-hal yang mitra tidak ketahui (c) Membantu mitra menjawab pertanyaan-pertanyaan yang selama ini mereka temui dalam pengalaman, meningkatkan keterlibatan mitra dalam menjalankan usahanya.

D. Pendekatan Kelompok dan Individual. Dalam metode pendekatan kelompok dan individual ini digunakan pembelajaran dengan melakukan pembelajaran melalui pengamatan. Hal-hal yang dilakukan adalah dengan pelatihan dalam

menangani jika terpapar covid 19, informasi mengenai covid 19, pelaksanaan protokol kesehatan yang baik. Di setiap akhir pelaksanaan kegiatan mitra diberikan angket untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman terhadap materi dan program yang telah diberikan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pada pelaksanaan kegiatan PKM ini di awal kedatangan tim disambut oleh segenap pengurus dan ketua Pengurus, dilanjutkan dengan penandatanganan kerja sama PKM oleh ketua Pengurus dan Ketua tim PKM. Pelaksanaan kegiatan dihadiri oleh peserta yang terdiri dari anak-anak yang bernaung di Taman Bacaan Perigi serta para pengurus Taman Bacaan Perigi. Team Dosen terdiri dari <sup>1</sup>ANISA NURDINA, <sup>2</sup>ANGGA PRATAMA, <sup>3</sup>RAHMI ANDINI S, <sup>4</sup>WAHADI SIAMTO, <sup>5</sup>WHINA RATNAWATI.



Hasil kegiatan yang digunakan kepada peserta yang hadir dan pengelola Taman Bacaan Perigi adalah dengan memberikan penjelasan materi teori terlebih dahulu baru kemudian



peragaan atau praktek dengan menggunakan media yang sudah disiapkan.



Secara keseluruhan peserta memahami mengenai COVID-19, Serta Informasi penting mengenai COVID-19 sehingga memberikan pengetahuan dan informasi semua peserta untuk terlibat dalam kegiatan protokol kesehatan. Selain itu peserta dapat juga memahami teknik cara mencuci tangan yang baik dan benar. Guna mendukung pelaksanaan protokol kesehatan di Taman Bacaan Perigi Sawangan Kota Depok. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil test tertulis kepada peserta yang hadir dimana diperoleh data berikut :

- 1) Sebanyak 94% peserta mendapatkan nilai Post test maksimal
- 2) Sebanyak 85% peserta dapat menerapkan praktek dengan maksimal guna penerapan protokol kesehatan yang baik.
- 3) Pada pelaksanaan tanya jawab 90% peserta antusias dan dapat saling memberikan *feedback* dan motivasi.

Selain berkaitan dengan Pentingnya Informasi Mengenai COVID-19 Manajemen atau pengelolaan Sumber daya manusia dalam Usaha kecil, peserta juga dipastikan sudah dapat memahami dengan baik dasar-dasar mengenai informasi COVID-19

- 1) Memahami ciri – ciri orang yang terpapar COVID-19
- 2) Memahami apa itu COVID-19
- 3) Memahami cara atau langkah untuk menghindari terpapar COVID-19
- 4) Memahami apa saja yang harus diperhatikan saat Isolasi Di Rumah

Selanjutnya Taman Bacaan Perigi bersama dengan anak - anak dan remaja , pengurus akan menjalankan pelaksanaan protokol yang baik dan sesuai dengan anjuran pemerintah. Yang sudah dibekali dengan panduan dan arahan secara berkala oleh tim dosen. Pada pelaksanaan akan dilakukan evaluasi oleh tim PKM.

Berikut ini adalah tahapan kegiatan dari pelaksanaan yang sudah dilakukan selama kegiatan PKM berlangsung :

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi:

a. Survei awal

Pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat ( PKM ) di Taman Bacaan Perigi

b. Fiksasi Jadwal

Pada tahap ini dilakukan penentuan waktu kegiatan.

c. Persiapan Materi Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan materi pelatihan untuk kegiatan yang meliputi: Slide, Handout, dan buklet.

d. Persiapan Peragaan.

Pada tahap ini seluruh tim PKM mempersiapkan alat dan bahan untuk peragaan tutorial cara mencuci tangan yang benar.

Untuk melaksanakan kegiatan ini digunakan 3 metode, yaitu:

a. Metode Penjelasan Teori

Memberikan penjelasan singkat dan sederhana tentang COVID-19 dan manajemen atau pengelolaan sumber daya manusia pada usaha kecil yang sudah dirintis

b. Metode Peragaan

Mengarahkan dan memandu proses cuci tangan yang baik dan benar.

c

Melakukan kegiatan diskusi dengan pengelola dan pengurus Taman Bacaan Perigi. Serta memandu pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dan membuka wawasan.

## PEMBAHASAN

Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-coV -2. Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Namun, sebagian orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan bantuan medis.

### Cara penyebaran virus COVID-19 ini:

Virus dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil ketika orang tersebut batuk, bersin, berbicara, bernyanyi atau bernafas. Partikel ini dapat berupa droplet

yang lebih besar dari saluran pernapasan hingga aerosol yang lebih kecil. Anda dapat tertular saat menghirup udara yang mengandung virus jika berada di dekat orang yang sudah terinfeksi COVID-19. Anda juga dapat tertular jika menyentuh mata, hidung dan mulut setelah menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi. Virus lebih mudah menyebar di dalam ruangan dan ditempat ramai.

Masing-masing orang memiliki respon yang berbeda terhadap COVID-19. Sebagian besar orang yang terpapar virus ini akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa dirawat di rumah sakit.

### Diagnosis Infeksi Coronavirus

Untuk mendiagnosis infeksi virus corona, dokter akan mengawali dengan anamnesi atau wawancara medis. Dokter akan menanyakan gejala atau keluhan yang dialami. Selain itu, dokter juga akan melakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan darah untuk membantu menegakkan diagnosis.

Dokter mungkin juga akan melakukan tes dahak, mengambil sampel dari tenggorokan atau spesimen pernapasan lainnya.

### Tips Mencegah Penularan Covid-19 Dan penularannya

Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan Virus Corona ( COVID-19 ) antara lain:

1. Menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas atau kekebalan tubuh meningkat.
2. Mencuci tangan dengan benar secara teratur menggunakan air dan sabun



- atau *hand-rub* berbasis alkohol. Mencuci tangan sampai bersih selain dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan kita, tindakan ini juga merupakan salah satu tindakan yang mudah dan murah. Sekitar 98% penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Karena itu menjaga kebersihan tangan adalah hal yang sangat penting.
3. Jaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang lain. Jika anda terlalu dekat, anda dapat menghirup droplet dari orang yang mungkin menderita COVID-19.
  4. Ketika batuk dan bersin, tutup hidung dan mulut anda dengan tisu atau lengan atas bagian dalam (bukan dengan telapak tangan).
  5. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut (segitiga wajah). Tangan menyentuh banyak hal yang dapat terkontaminasi, maka virus dapat dengan mudah masuk ke tubuh kita.
  6. Gunakan masker dengan benar hingga menutupi mulut dan hidung ketika anda sakit atau saat sedang keluar rumah.
  7. Buang tisu dan masker yang sudah digunakan ke tempat sampah dengan benar, lalu cucilah tangan anda.
  8. Tetap dirumah, hindari kontak dengan orang lain dan bepergian ke tempat umum.
  9. Hindari bepergian keluar rumah saat anda merasa kurang sehat, terutama jika anda merasa demam, batuk dan sulit bernafas. Segera hubungi petugas kesehatan terdekat, dan mintalah bantuan mereka.
  10. Menunda perjalanan ke wilayah atau negara dimana virus ini ditemukan.
  11. Selalu pantau perkembangan penyakit COVID-19 dari sumber resmi dan akurat. Ikuti arahan dan informasi dari petugas kesehatan dan Dinas Kesehatan setempat. Informasi dari sumber yang tepat dapat membantu anda melindungi diri anda dari penularan dan penyebaran penyakit ini.
- Selain yang telah di uraikan diatas, masih ada beberapa langkah untuk mencegah COVID-19 diantaranya:
1. Vaksin Covid-19  
Salah satu cara mencegah Covid-19 yang efektif adalah dengan melakukan vaksinasi. Vaksin Covid-19 terbukti dapat mengurangi risiko terinfeksi virus. Studi menunjukkan orang yang sudah di vaksin lebih kecil kemungkinan terinfeksi dibandingkan orang yang belum vaksin. Jika terinfeksi, orang yang sudah vaksin cenderung mengalami gejala yang ringan dibandingkan dengan orang yang tidak vaksin.
  2. Memakai masker

Virus corona menular dari droplet yang terhirup atau masuk ke dalam tubuh melalui hidung dan mulut. Oleh karena itu, memakai masker merupakan cara yang efektif untuk mencegah Covid-19.

### 3. Mencuci tangan

Virus corona juga dapat hinggap di tangan. Oleh karena itu pastikan untuk selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk membunuh virus. Studi menunjukkan virus dapat mati saat melakukan gerakan cuci tangan dan juga dengan sabun.

### 4. Menggunakan hand sanitizer

Jika tidak bisa mencuci tangan, selalu sedia handsanitizer. Kandungan dalam handsanitizer terbukti ampuh membunuh virus.

### 5. Jangan menyentuh bagian wajah

Hindari untuk menyentuh bagian wajah dengan tangan. Menyentuh wajah dengan tangan meningkatkan risiko terkena virus corona.

### 6. Beraktivitas di rumah

Beraktivitas di rumah seperti bekerja dari rumah atau work from home, belajar dari rumah, olahraga dari rumah, termasuk makan dari rumah dapat mencegah penularan Covid-19.

### 7. Hindari kerumunan

Jika tidak bisa beraktivitas dari rumah, hindari berada di kerumunan. Saat berada di keramaian, artinya anda berinteraksi dengan banyak orang sehingga meningkatkan peluang terinfeksi virus corona.

### 8. Hindari berada di ruang tertutup

Sejumlah studi menunjukkan ruang tertutup dengan sirkulasi yang buruk mempercepat penularan virus corona. Oleh karena itu, sebaiknya pilih aktivitas di luar ruangan atau pastikan ruangan memiliki sirkulasi udara yang baik.

### 9. Jaga jarak

Saat berinteraksi dengan orang lain, pastikan untuk selalu menjaga jarak. Terapkan jarak minimal dengan orang lain 1,5 – 2 meter. Studi membuktikan jaga jarak ampuh mencegah penularan Covid-19.

### 10. Gunakan disinfektan

Untuk membunuh virus pada benda mati, anda dapat menggunakan disinfektan. Semprotkan disinfektan secukupnya pada permukaan benda. Itulah cara pencegahan Covid-19 yang efektif dan dapat dilakukan dengan mudah. Jaga juga imunitas tubuh. Jika anda mengalami gejala Covid-19 segera lakukan pemeriksaan di layanan kesehatan terdekat, konsultasi dengan dokter dan isolasi mandiri.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : “Sosialisasi Pentingnya Informasi Saat Terdeteksi Covid-19 Dengan Konsentrasi Pada Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok . Secara keseluruhan berjalan dengan sangat lancar dan tertib. Peserta yang terdiri dari anak-anak,

remaja dan pengurus Taman Bacaan Perigi Depok sangat antusias dalam menyimak penjelasan materi, teori dan peragaan yang diberikan. Antusiasme para peserta pun berlanjut saat sesi tanya jawab seputar peragaan. Banyak peserta yang tertarik dengan penjelasan materi dan mencoba mempraktekkan sendiri di depan teman-temannya dengan dibantu tim dosen.

Beberapa catatan yang muncul pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu penjelasan praktek yang sedikit terbatas karena penerapan *social distancing*, sehingga pada saat menjelaskan praktek harus menjaga jarak yang secara tidak langsung cukup kesulitan pada saat memberikan instruksi langsung kepada orang perorangnya. Tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi hasil akhir dari pelaksanaan pengabdian ini.

## SARAN

Guna mendukung dan memaksimalkan proses pengelolaan Taman Bacaan Perigi serta pengoptimalan Sumber daya manusia pada usaha kecil yang sudah dirintis oleh Taman Bacaan Perigi maka setiap pelaksana harus:

1. Kontrol Konsistensi, dimana perlu dipersiapkan satu orang yang ditunjuk sebagai Ketua atau penanggung jawab untuk melihat keteraturan yang dilakukan oleh semua anggota Taman Bacaan Perigi khususnya dalam penerapan protokol kesehatan.
2. Pendampingan, dimana perlu diberikan pendampingan secara berkala dalam memastikan

pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara tepat dan jujur.

3. Kesadaran dari diri kita masing-masing untuk menerapkan 3M
4. Evaluasi, masih harus dilakukan tahapan evaluasi guna memastikan apakah ada konsistensi setiap anggota serta pengelolaan sumber daya manusia ini sudah memberikan dampak yang lebih baik atau bahkan tidak sama sekali, yang selanjutnya dapat diputuskan tindakan perbaikan untuk hasil yang lebih maksimal.

## E. DAFTAR PUSTAKA

A.F. Stoner. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ke Tujuh. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Dessler Gary. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Edi Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta 1: PT. Indeks Kelompok Gramedia Prenadamedia Group.

Ghozali Imam. 2006. *Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Afaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiati, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.

Wikipedia

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

<https://www.alodokter.com>

<https://www.halodoc.com>

<https://stoppneumonia.id>

<https://www.kemkes.go.id>

<http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id>

<https://wellness.journalpress.id>

Sedarmayanti. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : PT Refika Adiatama.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

T. Hani Handoko. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFY Yogyakarta.